

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan bank syariah belum banyak disosialisasikan ke masyarakat. Hal ini belum optimal dan akan berdampak pada kurangnya kesadaran masyarakat terhadap produk perbankan syariah yang belum berdaya saing dan terkesan lebih mahal pembiayaannya dibandingkan bank konvensional, oleh karena itu manfaat dan keunggulannya dibandingkan produk perbankan konvensional belum dirasakan sampai faktor lain yang terkait dengan permodalan perbankan syariah masih lemah, maka teknologi informasi yang digunakan masih perlu ditingkatkan.¹

Pada umumnya masyarakat sering mengalami kesulitan dalam membedakan kontrak atau akad dalam perbankan syariah dengan transaksi perbankan konvensional, sehingga sebagian berpendapat bahwa tidak ada perbedaan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional. Kendala yang sering ditemui dalam pelaksanaan sistem perbankan syariah, antara lain kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keahlian perbankan syariah, dan kesalahpahaman tentang perbankan syariah. Faktor perluasan jaringan perbankan syariah yang kurang komprehensif, dan strategi pemasaran yang kurang inovatif.

Hukum yang secara umum berlaku di masyarakat Indonesia bahwa riba adalah hal yang wajar dan telah mempengaruhi persepsi masyarakat, yang sebenarnya merupakan kesalahpahaman masyarakat terhadap hukum Islam. Ada banyak penelitian tentang persepsi atau pandangan masyarakat terhadap bank syariah.²

Bank syariah memiliki peran yang sama dengan bank konvensional, walaupun dengan ciri khasnya masing-masing, namun harus saling melengkapi, dan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang belum bersedia memanfaatkan jasa-jasa bank konvensional serta untuk memobilisasi dana masyarakat

¹ Onan Marakali Siregar, dkk., *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah* (Medan: Pusantara, 2020), 3.

² Kasmiah, dkk., "Persepsi Masyarakat Perkotaan dan edesaan Terhadap Perbankan Syariah" *jurnal ekonomi bisnis syariah* 2, no. 1 (2019): 26.

yang selama ini belum terlayani oleh sistem perbankan konvensional.³ Peran perbankan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi semakin strategis, meskipun pemahaman dan sosialisasi masyarakat terhadap produk perbankan masih terbatas. Perilaku nasabah terhadap produk keuangan bank dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap karakteristik bank itu sendiri. Dengan memahami tingkat pemahaman atau preferensi masyarakat terhadap produk keuangan perbankan, bank memiliki peluang yang baik untuk merancang produk yang ditawarkan agar lebih bersifat *market-driven*. Struktur pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang telah terbangun dari waktu ke waktu tentu tidak mudah bagi sistem perbankan yang semakin berkembang seiring dengan kemajuan perekonomian dan perkembangan kebutuhan lalu lintas keuangan.⁴

Selain itu, peran bank syariah sebagai lembaga keuangan alternatif di masyarakat saat ini semakin berkembang. Bahkan, banyak bank yang awalnya berbasis konvensional juga membuka unit usaha syariah. Ini adalah bukti bahwa bank syariah memiliki tempat di hati masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Namun, perkembangan bank syariah tidak serta merta meningkatkan pangsa pasar bank syariah di Indonesia. Kurangnya minat masyarakat terhadap perbankan syariah disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman serta persepsi masyarakat yang seringkali keliru atau tidak tepat bagi bank syariah.⁵ Faktor lainnya adalah faktor budaya. Yang dimaksud dengan faktor budaya adalah persoalan-persoalan semisal istilah-istilah asing yang terkesan ketika berhubungan dengan Bank Syariah. Ambil contoh, istilah *Mudharabah*, atau istilah lainnya seperti *Musyarakah*, dan banyak lagi istilah yang asing

³ Naning Kristiyana dan Adi Santoso, "Persepsi Masyarakat Muslim Ponorogo dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah" *Jurnal Pemikiran Islam* 20, no. 2 (2019): 144.

⁴ Kasmiah, dkk., "Persepsi Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan Terhadap Perbankan Syariah", 25-26.

⁵ Sri Astuty Ratnasari Manggu dan Dalif, "Persepsi Masyarakat Tentang Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar" *J-HEST: Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology* 2, no. 1 (2019): 16-17.

bagi masyarakat Indonesia yang selalu menawarkan produk perbankan dengan istilah yang sederhana dan mudah dipahami.⁶

Perkembangan perbankan syariah akan menghadapi persaingan antara tingkat bunga bank konvensional dan tingkat dividen nasabah. Persaingan ini akan menimbulkan faktor pilihan masyarakat dalam berinvestasi. Bahkan, masyarakat memilih berinvestasi di bank konvensional, melihat tingginya tingkat bunga yang ditawarkan. Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam tentunya menginginkan suatu sistem nilai yang mengatur kehidupan manusia sesuai dengan syariat Islam sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadist, dan di situlah perbankan syariah berperan. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah merupakan faktor penting bagi kelangsungan dan eksistensi lembaga yang harus diperhatikan oleh manajemen bank. Diminati atau tidaknya suatu lembaga keuangan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sifatnya psikologis yang menyangkut aspek-aspek perilaku, sikap dan selera. Tidak hanya faktor psikologis saja, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah antara lain belum adanya gerakan bersama dalam skala besar untuk mempromosikan perbankan syariah, kecilnya peran pemerintah dalam mendukung dan mengembangkan ekonomi syariah, serta tingkat pengetahuan dan pemahaman perbankan syariah yang masih kurang dan kesadaran masyarakat terhadap perbankan syariah masih rendah.⁷ Hal ini berhubungan pada penelitian ini, penulis mencantumkan data masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis dengan Kurnia Rohmana Agustina salah satu masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak mengatakan bahwa pada saat ini masih menggunakan bank konvensional karena belum

⁶ Arie dan Dian, "Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim di Kelurahan Mangga Besar Kota Prabumulih)" (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2016), 6.

⁷ Dina Fransiska, "Persepsi Masyarakat Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembang Jaya Terhadap Bank Nagari Syariah Cabang Kota Solok" (Skripsi, IAIN Batusangkar, 2021), 3.

mengetahui sistem atau prosedur yang terdapat di dalam bank syariah dan menganggap bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional. Observasi selanjutnya yaitu dengan Muhammad Aulia Ulil Absori mengatakan bahwa belum mengetahui pasti tujuan dari bank syariah, oleh karena itu masih menggunakan bank konvensional sebagai alat transaksi. Selanjutnya observasi dengan sugianto mengatakan bahwa lokasi bank syariah dengan rumahnya lumayan jauh dibandingkan dengan bank konvensional, jadi lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional untuk berinvestasi. Observasi selanjutnya dengan H. Ngadenan selaku Sekretaris Desa Donorejo mengatakan bahwa bank syariah masih awam dikalangan masyarakat, karena kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat dan kebanyakan masyarakat masih menggunakan bank konvensional.

Berdasarkan observasi di atas yang dilakukan penulis dengan beberapa masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak, bahwa masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak belum semuanya mengetahui tentang lembaga keuangan syariah serta minimnya minat masyarakat Desa Donorejo menggunakan jasa perbankan syariah, bahkan masyarakat berasumsi perbankan syariah sama dengan perbankan konvensional, jadi masyarakat masih banyak melakukan transaksi di bank konvensional. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan oleh penulis, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Pengaruh Pemahaman, Kontrak Dan Produk Terhadap Persepsi Masyarakat Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada di latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pemahaman terhadap persepsi masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak pada perbankan syariah?
2. Bagaimana pengaruh kontrak terhadap persepsi masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak pada perbankan syariah?

3. Bagaimana pengaruh produk terhadap persepsi masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak pada perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah yang telah diajukan, penulis mengklasifikasikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman terhadap persepsi masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak pada perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh kontrak terhadap persepsi masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak pada perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh produk terhadap persepsi masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak pada perbankan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat bagi peneliti sendiri baik sebagai praktisi, akademisi dan masyarakat. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan, ide, pemikiran, dan gagasan untuk perkembangan keilmuan perbankan syariah. Sehingga, bisa dijadikan referensi mendasar bagi peneliti selanjutnya yang terkait persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan, terlebih bagi peneliti dan lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam ekonomi islam.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga akan diperoleh penelitian yang sistematis dan alamiah. Berikut ini adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak penelitian, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima BAB, antara BAB I sampai BAB V saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, sebagaimana berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori yang memuat tentang persepsi masyarakat, gambaran perbankan syariah, pemahaman, kontrak, produk, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data hasil penelitian, gambaran dan deskripsi objek penelitian, analisis deskriptif penelitian, analisis data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.